

LAMPIRAN

LAMPIRAN

Lampiran 1

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGKARANG
PRODI D III KEBIDANAN TANJUNGKARANG**

Jl. Soekarno-Hatta No.1, Hajimena, Bandar Lampung

IZIN LOKASI PENGAMBILAN STUDI KASUS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Suprihatin, Amd.Keb

Alamat : Penengahan, Lampung Selatan

Dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Iluh Shinta Purwani

NIM : 1715401060

Tingkat/Semester : III (Tiga)/VI (Enam)

Telah mengambil studi kasus kebidanan di PMB Indah Suprihatin, Amd.Keb sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Ahli Madya Kebidanan pada Program Studi DIII Kebidanan Tanjungkarang Politeknik Kesehatan Tanjungkarang.

Lampung Selatan, Februari 2020

Menyetujui

Bidan Indah Suprihatin, Amd.Keb

Lampiran 2

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGKARANG
PRODI D III KEBIDANAN TANJUNGKARANG**

Jl. Soekarno-Hatta No.1, Hajimena, Bandar Lampung

LEMBAR PERMINTAAN MENJADI SUBYEK

Yang bertanda tangan di bawah ini:

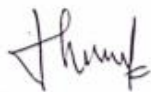
Nama : Ny. Hernawati
Umur : 30 tahun
Alamat : Penengahan, Lampung Selatan

Menyatakan bahwa saya bersedia untuk menjadi pasien dalam Laporan Tugas Akhir (LTA) untuk diberikan asuhan kepada bayi. Asuhan akan diberikan oleh mahasiswa yang bersangkutan yaitu:

Nama : Iluh Shinta Purwani
NIM : 1715401060
Tingkat/Semester : III (Tiga)/VI (Enam)

Lampung Selatan, Februari 2020

Mahasiswa,



Iluh Shinta Purwani

Klien,



Hernawati

Menyetujui,

Pembimbing Lapangan,



Indah Suprihatin, Am.Keb

Lampiran 3

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGKARANG
PRODI D III KEBIDANAN TANJUNGKARANG

Jl. Soekarno-Hatta No.1, Hajimena, Bandar Lampung

LEMBAR PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tn. Andriansyah
Umur : 29 tahun
Alamat : Penengahan Lampung Selatan

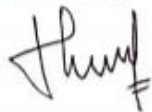
Selaku (SUAMI/KELUARGA/KLIEN)* telah mendapat penjelasan, memahami dan ikut menyetujui terhadap tindakan penatalaksanaan pijat bayi yang akan diberikan.

Terhadap ISTRI/KELUARGA/YANG BERSANGKUTAN)*:

Nama : Ny. Hernawati
Umur : 30 tahun
Alamat : Penengahan, Lampung Selatan

Lampung Selatan, Februari 2020

Mahasiswa,



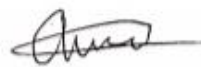
Iluh Shinta Purwani

Klien,



Hernawati

Suami/Keluarga,



Andriansyah

Menyetujui,

Pembimbing Akademik



Indah Suprihatin, And. Keb

Lampiran 4

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGKARANG
PRODI D III KEBIDANAN TANJUNGKARANG

Jl. Soekarno-Hatta No.1, Hajimena, Bandar Lampung

LEMBAR PERSETUJUAN (INFORMED CONSENT)

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ny. Hernawati
Umur : 30 tahun
Alamat : Penengahan, Lampung Selatan

Menyatakan bahwa saya telah diberikan penjelasan dan penatalaksanaan mengenai pentingnya melakukan pijat bayi untuk meningkatkan kualitas tidur bayi neonatus.

Lampung Selatan, Februari 2020

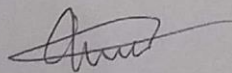
Mahasiswa,

Suami/Keluarga,

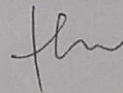
Klien,



Iluh Shinta Purwani



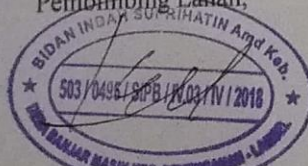
Andriansyah



Hernawati

Menyetujui,

Pembimbing Lahan,



Indah Suprihatin, Amd. Keb

Lampiran 5

Dokumentasi Pijat Bayi



Lampiran 6

SOP PIJAT BAYI

	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) YAYASAN BUNDA INDONESIA PEDULI INDONESIAN PHYSIOLOGICAL HOLISTIC CARE ASSOCIATION	
Disetujui oleh Direktur YBIP Ririen Kartika Yuniati, SST. CPHC	PIJAT BAYI (BABY MASSAGE)	Ditetapkan oleh Ketua IPHCA Budhi Purwanto, S.Kep. Ners. M.Kes. CPHC
Pedoman dasar pelaksanaan tindakan perawatan pemenuhan kebutuhan fisiologi dasar yang dikembangkan secara komprehensif berdasarkan prinsip transcultural kebidanan dan keperawatan Indonesia yang dikembangkan oleh YBIP & IPHCA khusus untuk peserta program pelatihan <i>Certified Physiological Holistic Care Therapist (CPHCT)</i>		
PENGERTIAN	Tindakan stimulasi tubuh bayi dengan terapi sentuhan untuk meningkatkan sirkulasi darah dan tumbuh kembang bayi yang lebih optimal	
TUJUAN	1. Merangsang syaraf motorik 2. Memperbaiki pola tidur 3. Membantu memperlancar sistem pencernaan 4. Meningkatkan ketenangan emosional anak 5. Meningkatkan pertumbuhan 6. Meningkatkan daya tahan tubuh 7. Membina ikatan kasih sayang orang tua dan anak	
KEBIJAKAN	Bayi dalam kondisi sehat	
TERAPIST	CPHCT dengan peminatan SPA bayi & Anak	
PERALATAN	1. Minyak pijat bayi lavender “Moisteners” 2. Handuk	
PROSEDUR PELAKSANAAN	A Tahap Pra Interaksi 1 Mengecek program terapi 2 Mencuci tangan 3 Menyiapkan alat B Tahap Orientasi 1 Memberi salam kepada klien dan sapa nama klien 2 Menjelaskan tujuan dan prosedur pelaksanaan 3 Menanyakan persetujuan/kesiapan klien	

Yayasan Bunda Indonesia Peduli

C Tahap Kerja

•Pedoman melaksanakan terapi:

a. Kaki

1) Perahan cara India

Langkah yang pertama adalah basahi tangan anda menggunakan moisteners oil kemudian peganglah kaki bayi pada pangkal paha seperti memegang pemukul softball, kemudian gerakkan tangan anda ke pergelangan kaki bayi secara bergantian seperti memerah susu. Dengan arah yang sama anda dapat menggunakan kedua tangan anda untuk memeras, memijat serta memutar kedua kaki bayi dari pangkal paha menuju kebawah secara lembut sehingga tidak menyakiti bayi.



2) Perahan cara Swedia

Cara yang lain adalah perahan cara swedia yaitu anda dapat memegang kedua pergelangan kaki bayi kemudian kemudian gerakkan kedua tangan secara bergantian dari pangkal kaki hingga ke pangkal paha. Lakukan teknik meremas, memijat, serta memutar dengan lembut kedua kaki bayi. Kajiilah respon bayi, apabila bayi merasa tidak nyaman atau menangis hentikanlah pemijatan.

Yayasan Bunda Indonesia Peduli



3) Telapak kaki

Gunakanlah moisteners oil untuk mengurut telapak kaki bayi. Urutlah telapak kaki bayi dengan kedua ibu jari secara bergantian, dimulai dari tumit kaki menuju ke jari. Atau anda dapat membuat lingkaran-lingkaran kecil dengan kedua ibu jari secara bersamaan pada seluruh telapak kaki dimulai dari tumit bayi. Hal tersebut dapat diulang hingga beberapa kali.



4) Jari

Langkah pemijatan selanjutnya adalah pada jari-jari kaki bayi. Pijatlah jari-jari kaki satu per satu dengan gerakan memutar menjauhi telapak kaki dan diakhiri dengan tarikan lembut pada setiap ujung jari kaki bayi. Janganlah menekan terlalu kuat karena akan mengakibatkan ketidaknyamanan pada bayi.



5) Punggung kaki

Setelah selesai melakukan terapi pada jari maka langkah selanjutnya adalah punggung kaki. Dengan kedua ibu jari, buatlah lingkaran di sekitar kedua mata kaki sebelah dalam dan luar. Kemudian urutlah seluruh punggung kaki dengan kedua ibu jari secara bergantian dari pergelangan kaki ke arah jari. Atau buatlah gerakan yang membentuk lingkaran-lingkaran kecil dengan kedua ibu jari secara bersamaan, dari daerah mata kaki ke jari kaki.



6) Gerakan menggulung

Peganglah pangkal paha dengan kedua tangan anda, kemudian gerakkan menggulung dari pangkal paha menuju pergelangan kaki dengan lembut kemudian, lakukan hingga beberapa kali.



7) Gerakan akhir

Rapatkanlah kedua kaki bayi, kemudian letakkan kedua tangan anda secara bersamaan pada pangkal paha, kemudian usap beberapa kali kedua kaki bayi dari atas ke bawah dengan lembut.



b. Perut

Pedoman pemijatan pada daerah perut ini sangat penting karena bayi sangat sensitif dan tulangnya masih lunak. Sehingga anda harus menghindari melakukan pemijatan di bagian perut pada tulang rusuk atau ujung tulang rusuk bayi.

1) Mengayuh pedal sepeda

Basahilah tangan anda dengan moisteners oil untuk memijat bagian perut, kemudian langkah selanjutnya anda dapat melakukan gerakan pada perut bayi seperti mengayuh pedal sepeda, gerakan dari atas ke bawah perut secara bergantian dengan tangan kanan dan kiri.



2) Menekan perut

Tekuklah kedua lutut kaki bayi secara bersamaan dengan lembut ke permukaan perut bayi. Anda juga dapat melakukan hal ini secara bergantian yang dimulai dengan lutut kanan dan dilanjutkan dengan lutut kiri secara lembut.



3) Bulan-matahari

Buatlah lingkaran dengan ujung-ujung jari tangan kanan anda mulai dari perut sebelah kanan bawah (daerah usus buntu) sesuai arah jarum jam, kemudian kembali ke daerah kanan bawah (seperti bentuk bulan), diikuti oleh tangan kiri yang selalu membuat bulatan penuh (seperti bentuk matahari). Lakukan hal ini secara berulang-ulang.



4) Jam

metode lain yang dapat anda gunakan adalah

Yayasan Bunda Indonesia Peduli

dengan membayangkan ada gambar jam pada perut bayi. Perut bayi bagian paling atas dianggap jam 12, bagian bawah perut dianggap jam 6, lalu buat gerakan berikut : Buat lingkaran searah jarum jam dengan tangan kanan anda dibantu tangan kiri dimulai pada jam 8 (di daerah usus buntu)



5) Gerakan I Love You

"I" : Pijatlah perut bayi mulai dari bagian kiri atas ke bawah dengan menggunakan jari-jari tangan kanan seolah membentuk huruf "I".

"LOVE" : Bentuklah huruf "L" terbalik, dengan melakukan pemijatan dari kanan atas perut ke kiri atas kemudian dari kiri atas ke kiri bawah.

"YOU" : Bentuklah huruf "U" terbalik, dimulai dari kanan bawah (daerah usus buntu) ke atas kemudian ke kiri, ke bawah, dan berakhir di perut kiri bawah.



6) Gelembung

Letakkanlah ujung-ujung jari pada perut bayi di bagian kanan bawah dan buatlah gerakan dengan tekanan sesuai arah jarum jam dari kanan ke kiri bawah guna memindahkan gelembung-gelembung udara. Dengan kedua

Yayasan Bunda Indonesia Peduli

telapak tangan buatlah gerakan dari tengah dada ke samping luar seolah sedang meratakan kertas pada buku tua.



c. Dada

1) Jantung besar

Gunakanlah kembali moisteners oil untuk memudahkan pemijatan. kemudian buatlah gerakan seperti membentuk gambar jantung dengan meletakkan ujung-ujung jari kedua tangan anda di ulu hati. Setelah itu buatlah gerakan ke atas sampai di bawah leher, kemudian ke samping di atas tulang selangka, lalu ke bawah ke ulu hati seolah-olah anda membuat gambar jantung.



2) Kupu-kupu

Gerakan pada dada selanjutnya yaitu dengan membuat gambar kupu-kupu. Dimulai dengan tangan kanan yang memijat menyilang dari ulu hati ke arah bahu kanan, dan kembali ke ulu hati, kemudian dengan tangan kiri ke bahu kiri, kemudian kembali ke ulu hati. Lakukan dengan lembut dan penuh kehangatan.



3) Jantung kecil

Anda dapat melakukan gerakan membuat gambar jantung kecil pada kedua puting bayi secara bergantian.

4) Burung Kecil

Buatlah gerakan seolah membuat gambar jantung besar hingga ke tepi selangka. Kemudian dengan jari-jari tangan yang diregangkan buatlah gerakan seolah membuat gambar sayap burung kecil, dimulai dari samping dada ke atas.

d. Tangan

1) Perahan cara India

Gunakanlah moisteners secukupnya. Perahan cara India bermanfaat untuk relaksasi otot dan arahnya menjauhi tubuh. Peganglah lengan bayi dengan kedua telapak tangan mulai dari pundak, seperti memegang pemukul softball. Gerakkan tangan kanan dan kiri ke bawah secara bergantian dan berulang-ulang seolah memerah susu sapi. Cara lain yaitu kedua tangan anda dapat melakukan gerakan memeras, memijat, dan memutar lengan bayi mulai dari pundak ke pergelangan tangan secara lembut.



2) Perahan cara Swedia

Modifikasi pemijatan selanjutnya adalah perahan

Yayasan Bunda Indonesia Peduli

cara swedia yaitu pijatan yang dimulai dari pergelangan tangan ke arah badan untuk mengalirkan darah ke jantung dan ke paru-paru. Gerakkan tangan kanan dan kiri secara bergantian, mulai dari pergelangan ke arah pundak. Cara lain yaitu kedua tangan anda dapat melakukan gerakan memeras, memutar, dan memijat lengan bayi mulai dari pergelangan tangan hingga ke pundak secara lembut.



3) Telapak tangan

Gunakanlah kedua ibu jari anda untuk memijat telapak tangan seolah membuat lingkaran-lingkaran kecil dari pergelangan tangan ke arah jari-jari. Sedangkan keempat jari lainnya memijat punggung tangan secara bergantian.



4) Jari

Pijatlah jari bayi satu per satu menuju ujung jari dengan gerakan memutar. Akhiri gerakan ini dengan tarikan yang lembut pada tiap ujung jari. Tarikan yang terlalu kuat dapat menyebabkan resiko cedera pada bayi



5) Gerakan menggulung

Gerakan selanjutnya adalah menggulung, caranya yaitu peganglah lengan bayi bagian atas/bahu dengan kedua telapak tangan. Bentuklah gerakan menggulung dari pangkal lengan menuju pergelangan tangan/jari-jari. Lakukan selama beberap kali secara lembut.



6) Gerakan akhir

Rapatkanlah kedua tangan bayi, kemudian letakkan kedua tangan anda secara bersamaan pada pangkal lengan tangan bagian atas, kemudian usap beberapa kali kedua tangan bayi dari atas ke bawah dengan lembut.

e. Muka

1) Membasuh muka

Hindari menggunakan minyak pijat pada daerah sekitar mata atau selaput lendir lainnya karena dapat menyebabkan resiko iritasi pada bayi. Tutuplah wajah bayi dengan kedua telapak tangan anda dengan lembut sambil bicara pada bayi secara halus seolah-olah anda dan bayi sedang berbicara berdua. Gerakkan kedua tangan anda ke samping pada kedua sisi wajah bayi seperti gerakan membasuh muka. Lakukan hingga beberapa kali

Yayasan Bunda Indonesia Peduli



2) Dahi (menyetrika dahi)

Anda dapat meletakkan jari-jari kedua tangan pada pertengahan dahi bayi. Tekankan jari-jari anda dengan lembut mulai dari tengah dahi bayi ke arah samping kanan dan kiri seolah menyetrika dahi. Setelah itu gerakkan ke bawah ke daerah pelipis dan buatlah lingkaran-lingkaran kecil di pelipis kemudian gerakkan ke arah dalam melalui daerah pipi di bawah mata.



3) Alis (menyetrika alis)

Anda dapat meletakkan kedua ibu jari di antara kedua alis mata. kemudian pijatlah secara lembut bagian atas mata atau alis mulai dari tengah ke samping seperti menyetrika alis. Perhatikan respon bayi saat anda melakukan terapi.



Yayasan Bunda Indonesia Peduli

4) Hidung (senyum pertama)

Langkah selanjutnya anda dapat meletakkan kedua ibu jari di antara kedua alis bayi. Tekankanlah ibu jari anda dari pertengahan kedua alis turun melalui tepi hidung ke arah pipi kemudian gerakkan ke samping dan ke atas seolah membuat bayi tersenyum.



5) Rahang atas : senyum kedua

Letakkan kedua ibu jari anda pada pertengahan rahang atas atau di atas mulut di bawah sekat hidung. Gerakkan kedua ibu jari anda dari tengah ke samping dan ke atas ke daerah pipi seolah membuat bayi tersenyum.



6) Dagu/rahang bawah : senyum ketiga

Letakkan kedua ibu jari anda di tengah dagu. Tekankan dua ibu jari pada dagu, lalu gerakkan dari tengah ke samping kemudian ke atas seolah membuat bayi tersenyum.

Yayasan Bunda Indonesia Peduli



7) Belakang telinga

Dengan tekanan lembut gerakkan jari-jari kedua tangan anda dari belakang telinga kanan dan kiri ke tengah dagu. Atau dengan tekanan lembut gerakkan kedua tangan anda dari belakang telinga membentuk lingkaran-lingkaran kecil ke seluruh kepala.



f. Punggung

1) Gerakan maju mundur seperti kuda goyang

Teteskan besukupnya moisteners oil pada kedua tangan anda kemudian ubahlah posisi bayi dalam posisi tengkurap melintang di depan anda dengan kepala di sebelah kiri dan kaki di sebelah kanan anda. Pijatlah dengan gerakan maju mundur menggunakan kedua telapak tangan di sepanjang punggung bayi, dari bawah leher sampai ke pantat bayi.



2) Gerakan menyetrika

Langkah selanjutnya adalah melakukan usapan dengan telapak tangan kanan anda, menyerupai gerakan menyetrika dengan lembut yang dimulai dari pundak hingga ke bawah sampai pada pantat bayi.



CATATAN:

- Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pijat bayi. Pedoman yang perlu diperhatikan dalam melakukan pemijatan adalah:
 - ✓ Awali pemijatan dengan sentuhan ringan kemudian secara bertahap tambah tekanannya.
 - ✓ Tekanan pemijatan disesuaikan umur:
 - a. 0-1 bulan: Gerakan atau tekanan lebih mendekati usapan halus dan sebelum tali pusat lepas sebaiknya tidak dilakukan pemijatan daerah perut.
 - b. 1-3 bulan: Tekanan lebih kuat dan gerakan lebih variatif.
 - c. 3 bulan- 3 tahun: Dilakukan seluruh gerakan pemijatan sesuai teknik pada seluruh tubuh.
 - ✓ Pada bayi premature sebelum bayi sehat betul, hanya diberikan sentuhan ringan.
 - ✓ Pemijatan dimulai dari ujung kaki kemudian keatas serta pertahankan kontak mata selama pemijatan.
 - ✓ Tanggap terhadap bayi, seperti bila bayi menangis tenangkan dulu

Yayasan Bunda Indonesia Peduli

	baru setelah diam pemijatan dilanjutkan. ✓ Tidak membangunkan bayi hanya untuk melakukan pemijatan ✓ Tidak melakukan pemijatan bila: a. Segera setelah selesai makan. b. Bayi dalam keadaan tidak sehat. c. Bayi tidak mau dipijat atau memaksakan posisi pijat tertentu. ✓ Siapkan perlengkapan pijat seperti: popok bersih dan pakaian ganti. ✓ Perawat atau bidan harus melepaskan gelang, cincin dan memotong kuku-kuku jari, yang panjang agar tidak menyakiti kulit bayi yang lembut dan sangat sensitif. D Tahap Evaluasi 1 Mengevaluasi tindakan yang baru dilakukan 2 Merapikan klien dan lingkungan 3 Berpamitan dengan klien 4 Membereskan dan mengembalikan alat ke tempat semula 5 Mencatat kegiatan dalam lembar catatan asuhan
DOKUMEN TERKAIT	Bobak, <i>Buku Ajar Keperawatan Maternitas</i> Whaley, Wong, <i>Nursing Care of Infant and Children</i> Asosiasi Institusi Pendidikan DIII Keperawatan Jawa Tengah. 2006. Standar Operasional Prosedur Keperawatan Purwanto B. 2014. <i>Ilmu Keperawatan Estetika</i>, Yogyakarta; Gosyen Publishing. Tim Galenia MCC. 2014. Home Baby Spa, Jakarta; Penebar Plus Purwanto B. 2013. <i>Herbal & Keperawatan Komplementer (teori, praktik, hukum dalam asuhan keperawatan)</i>. Yogyakarta; Nuha Medika. Price, L., Penoel. D. 1997. <i>Aromatherapy for health professionals</i>, London; Churchill Livingstone Potter, P.A., Perry. A. G. 2002, <i>Fundamentals of Nursing</i>, St. Louis, Mosby Company. Patricis AP, Anne GP, 1996. <i>Fundamentals of Nursing</i>, Toronto, Mosby Company